



Hubungan Lingkungan Kerja dengan Pengunduran Diri Karyawan pada Hotel Puri Insan Asih Kabupaten Tapanuli Tengah

Work Environment Relationship with Employee Resignation at Puri Insan Asih Hotel Central Tapanuli Regency

Sinta Veronika Hutabarat^{1*}, Destiana Tantri Chaniago²

^{1,2}Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi, Alwashliyah Sibolga Tapanuli Tengah
Corresponding author*: sintaveronika77@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan lingkungan kerja dengan pengunduran diri karyawan pada Hotel Puri Insan Asih (PIA) Kabupaten Tapanuli Tengah dan untuk mengetahui bagaimana lingkungan kerja pada Hotel Puri Insan Asih (PIA) Kabupaten Tapanuli Tengah berpengaruh terhadap pengunduran diri karyawan. Desain penelitian menggunakan deskriptif kualitatif dan analisis kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan pada (PIA) Hotel Pandan Kabupaten Tapanuli Tengah yang berjumlah 71 orang dan dikarenakan jumlah populasi kurang dari 100 orang, maka sampel yang diambil adalah seluruh jumlah populasi sebanyak 71 orang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, ada hubungan lingkungan kerja dengan pengunduran diri karyawan pada Hotel Puri Insan Asih (PIA) Kabupaten Tapanuli Tengah yang dapat dilihat dari karyawan dan manajemen perusahaan mampu menciptakan lingkungan kerja yang baik sehingga karyawan merasa senang, betah dan tidak memiliki keinginan untuk mengundurkan diri. Kemudian, untuk membuktikan adanya hubungan dan pengaruh antara variabel X dan Y dilakukan beberapa pengujian, untuk melihat hubungan diperoleh korelasi dengan tingkat korelasi kuat sebesar = 0,786. Untuk melihat pengaruhnya diperoleh koefisien determinasi sebesar 0,618 atau 61,8 %, hal ini berarti bahwa yang terjadi pada variasi variabel terikat (pengunduran diri) sebesar 61,8 % ditentukan oleh variabel bebas (lingkungan kerja) dan sisanya sebesar 38,2 % ditentukan oleh variabel lain. Dari uji hipotesis dalam penelitian ini, terdapat nilai $t_{hitung} >$ dari nilai t_{tabel} ($10,575 > 1,995$) maka hipotesis alternatif (H_a) diterima, jadi hipotesis yang diajukan diterima.

Kata Kunci: Faktor Lingkungan, Pengunduran Diri Karyawan, Tapanuli Tengah

Abstract

This study aims to find out the relationship of the work environment with the resignation of employees at Puri Insan Asih Hotel (PIA) Central Tapanuli Regency and to find out how the work environment at Puri Insan Asih Hotel (PIA) Central Tapanuli Regency affects employee resignations. Research design uses qualitative descriptive and quantitative analysis. The population in this study is all employees at (PIA) Pandan Hotel Central Tapanuli Regency which amounts to 71 people and because the population is less than 100 people, the sample taken is the entire population of 71 people. The results showed that there is a working environment relationship with the resignation of employees at Puri Insan Asih Hotel (PIA) Central Tapanuli Regency which can be seen from employees and company management is able to create a good work environment so that employees feel happy, at home and have no desire to resign. Then, to prove the existence of a relationship



and influence between variables X and Y conducted several tests, to see the relationship obtained correlation with a strong correlation rate of = 0.786. To see the effect obtained a coefficient of determination of 0.618 or 61.8%, this means that what occurs in the variation of the bound variable (resignation) of 61.8% is determined by the free variable (work environment) and the remaining 38.2% is determined by other variables. From the hypothesis test in this study, there is a value t calculates > from the table t value (10.575 > 1.995) then the alternative hypothesis (H_a) is accepted, so the proposed hypothesis is accepted.

Keywords: Environmental Factors, Employee Resignations, Central Tapanuli

PENDAHULUAN

Secara praktis, keterampilan dan keahlian serta kebijakan-kebijakan yang dapat diterapkan untuk menekan keinginan berpindah di kalangan karyawan menjadi sangat dibutuhkan. Kemampuan para praktisi dalam hal mengendalikan perilaku keinginan berpindah di perusahaannya, berimplikasi sangat kuat terhadap kemampuan perusahaan tersebut untuk mempertahankan karyawan-karyawan yang memiliki keterampilan dan keahlian dan dapat menghemat biaya praktik-praktik Manajemen Sumber Daya Manusia seperti perekrutan, seleksi, penempatan kembali, pelatihan, pengembangan dan lain sebagainya.

Pengunduran diri karyawan merupakan salah satu masalah yang harus diperhatikan karena dapat mempengaruhi kondisi suatu perusahaan. Turnover dapat diartikan sebagai keinginan untuk berpindah dari suatu pekerjaan ke pekerjaan lain dengan alasan tertentu. Hal tersebut akan sangat serius jika keinginan berpindah dalam sebuah perusahaan tinggi maka akan menimbulkan beberapa efek negatif berupa ketidakstabilan dan kerancuan yang akhirnya dapat merugikan perusahaan beserta karyawannya.

Perusahaan akan menambah biaya-biaya tertentu khususnya dalam hal perekrutan sampai pelatihan calon karyawan baru agar kekosongan dapat terisi dan kegiatan produksi dapat berjalan normal. Namun jika perusahaan mengabaikan kekosongan tersebut maka akan berimbas langsung kepada karyawannya. Bertambahnya beban kerja dan faktor-faktor lain dapat menimbulkan stres dan ketidaknyamanan bagi karyawan sehingga mengganggu kinerjanya, jika hal tersebut terjadi secara terus menerus maka keinginan untuk berpindah pun semakin kuat.

Kardiman, dkk (2012:47) mengatakan “Meskipun pengunduran diri karyawan pada umumnya berdampak buruk terhadap organisasi, namun bisa di gunakan oleh perusahaan yang memiliki karyawan dengan kinerja yang rendah. Cara tersebut dilakukan untuk mengganti karyawan yang memiliki kinerja rendah atau untuk mencari beberapa ahli dibidangnya sehingga dapat meningkatkan produktivitas dan kinerja perusahaan tersebut. Karyawan merupakan makhluk sosial yang mempunyai latar belakang, keperibadian dan cara berpikirnya sendiri. Karyawan juga seringkali mempunyai cara yang berbeda dalam menyikapi masalah termasuk dalam hal penanganan stres kerja sehingga perusahaan tidak dapat memprediksi sikap karyawan tersebut yang dikhawatirkan akan mengganggu dalam proses pencapaian tujuan.

Seperti yang dikatakan banyak ahli bahwa stres merupakan faktor dominan yang mempengaruhi pengunduran diri karyawan. Oleh karena itu, perusahaan harus melakukan tindakan dan pendekatan untuk memahami kebutuhan karyawannya sehingga dapat mengurangi tingkat pengunduran diri karyawan yang terjadi. Salah satu langkah yang dapat dilakukan adalah dengan memberikan dukungan sosial berupa menciptakan lingkungan kerja yang baik secara fisik dan menciptakan lingkungan kerja yang harmonis antara manajemen organisasi dengan karyawan dan sesama karyawan, sehingga karyawan dapat merasa aman dan nyaman dalam melakukan pekerjaan. Dukungan sosial yang dapat diberikan organisasi kepada karyawan dapat berupa pemberian nasihat kepada karyawan dan memperhatikan kesejahteraan karyawan dan hal tersebut akan memberikan kenyamanan dan rasa dihargai sebagai seorang individu.

Karyawan yang mempunyai dukungan sosial rendah sangat rentan terkena stres karena ketidaknyamanan lingkungan kerja yang disebabkan oleh kurang harmonisnya hubungan antar karyawan. Sedangkan karyawan yang memiliki dukungan sosial yang baik maka dia dapat meredam stres yang terjadi dalam pekerjaannya, maka dapat disimpulkan bahwa dukungan sosial dapat menekan stres sehingga tingkat pengunduran diri karyawan dapat dikendalikan.

Dalam penelitian ini, penulis menitik beratkan kajian hubungan faktor lingkungan dengan pengunduran diri karyawan. Lingkungan kerja merupakan segala sesuatu yang ada disekitar pegawai pada saat bekerja, baik yang berbentuk fisik ataupun non fisik, langsung atau tidak langsung, yang dapat mempengaruhi dirinya dan pekerjaannya saat bekerja. **Nuraini (2013:97)** menjelaskan lingkungan kerja adalah "Segala sesuatu yang ada disekitar karyawan dan dapat mempengaruhi dalam menjalankan tugas yang diembankan kepadanya misalnya dengan adanya air conditioner (AC), penerangan yang memadai dan sebagainya". Sedangkan **Sedarmayati (2009:21)** menguraikan lingkungan kerja adalah "Keseluruhan alat perkakas dan bahan yang dihadapi, lingkungan sekitarnya di mana seseorang bekerja, metode kerjanya, serta pengaturan kerjanya baik sebagai perseorangan maupun sebagai kelompok".

Lingkungan kerja organisasi dikatakan baik apabila dapat memotivasi dan memberi kegairahan kerja atau semangat kerja dalam diri karyawan untuk dapat melakukan pekerjaan yang lebih baik lagi dan memiliki dampak pada kinerja karyawan yang semakin baik pula. Kemudian organisasi perlu memperhatikan kesejahteraan karyawannya, agar karyawan merasa senang dan bersemangat untuk bekerja sehingga menimbulkan keinginan untuk bertahan dan menghilangkan keinginan untuk mengundurkan diri.

Dari uraian diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai aspek lingkungan kerja dan pengunduran diri karyawan pada Hotel Puri Insan Asih (PIA) Kabupaten Tapanuli Tengah dengan pertimbangan Hotel tersebut merupakan salah satu jenis usaha yang ikut merasakan persaingan yang semakin kompetitif sehingga dibutuhkan langkah dalam menghadapi persaingan tersebut, yang salah satunya dengan memotivasi karyawan untuk lebih giat dalam bekerja dan mampu menciptakan lingkungan kerja yang baik agar tidak terjadi pengunduran diri karyawan yang dapat menyebabkan kerugian perusahaan.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian, dengan judul : **Hubungan lingkungan kerja dengan pengunduran diri karyawan pada Hotel Puri Insan Asih (PIA) Kabupaten Tapanuli Tengah.**

METODE PENELITIAN

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain penelitian deskriptif kuantitatif, karena metode penelitian ini mempunyai tujuan memperoleh informasi dengan membuat gambaran atau diskripsi tentang apa yang ada atau sedang terjadi.

Menurut Boehar Soeharto dalam **Nyoman Dantes (2012:29)** bahwa: "Kegiatan penelitian diskriptif melibatkan pengumpulan data untuk menguji hipotesis yang berkaitan dengan status atau kondisi objek yang diteliti pada saat dilakukan penelitian". Penelitian

diskriptif berusaha mendeskripsikan dan menginterpretasikan apa yang ada (bisa mengenai kondisi, atau hubungan yang ada, pendapat yang sedang timbul, proses yang sedang berlangsung), akibat efek yang terjadi atau kecenderungan yang tengah berkembang.

Penelitian ini merupakan penelitian yang menuturkan dan menafsirkan data yang ada tentang situasi yang dialami dan menunjukkan hubungan antara variabel X bebas dan variabel Y sebagai variabel terikat. Dimana yang menjadi variabel bebas adalah lingkungan kerja dan variabel terikat adalah pengunduran diri karyawan.

Penelitian mengambil lokasi pada Puri Insan Asih (PIA) Hotel Pandan Kabupaten Tapanuli Tengah yang berada di Jl. Padangsidempuan, Kecamatan Pandan Kabupaten Tapanuli Tengah. Menurut **Sugiyono (2010:115)** populasi adalah “Wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek/objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.

Berdasarkan pengertian populasi tersebut, maka yang menjadi populasi pada penelitian ini adalah seluruh karyawan pada Puri Insan Asih (PIA) Hotel Pandan Kabupaten Tapanuli Tengah yang berjumlah 71 orang. dikarenakan jumlah populasi dibawah 100 orang, maka penulis mengambil seluruh jumlah populasi untuk dijadikan sampel yaitu sebanyak 71 (tujuh puluh satu) orang. Adapun instrumen penelitian yang dipergunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini dengan cara pengamatan, wawancara dan kuesioner.

Teknik pengumpulan data yang penulis pergunakan dalam penelitian ini adalah studi literatur dan studi lapangan. Untuk teknik analisis data yang digunakan adalah Uji korelasi (hubungan) pada dasarnya merupakan bentuk pendugaan parameter, untuk menafsirkan hubungan antara parameter populasi berdasarkan data sampel. Uji determinasi digunakan untuk menghitung seberapa besar kontribusi atau pengaruh dari X terhadap naik turunnya nilai Y, kemudian untuk melihat garis linier antara pengaruh variabel X dengan variabel Y, digunakan regresi linear sederhana. Selanjutnya setelah diketahui nilai koefisien regresi antara variabel X dan variabel Y, maka perlu dilakukan pengujian hipotesis dengan menggunakan rumus uji *t*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisa data merupakan suatu proses kegiatan mendeskriptifkan temuan-temuan yang diperoleh dari jawaban responden atas objek yang akan diteliti. Dalam penelitian data yang dianalisa adalah data tentang hubungan faktor lingkungan dengan pengunduran diri karyawan. Data yang dibahas adalah data yang ditemukan melalui wawancara dan kuesioner, untuk hal tertentu yang tidak jelas dilakukan melalui observasi. Penulis melaksanakan penelitian pada PIA Hotel Pandan Kabupaten Tapanuli Tengah. Bila dilihat dari data hasil penelitian mengenai hubungan faktor lingkungan dengan pengunduran diri karyawan pada Hotel Puri Insan Asih (PIA) Kabupaten Tapanuli Tengah, memiliki hubungan dan pengaruh yang positif, karena karyawan dan manajemen perusahaan mampu menciptakan lingkungan kerja yang baik sehingga karyawan merasa senang, betah dan tidak memiliki keinginan untuk mengundurkan diri. Uji Normalitas dilakukan untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi secara normal atau tidak, yaitu dengan analisis grafik. Analisis grafik yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah analisis grafik

histogram dan grafik P-P Plot. Pada grafik histogram, data yang mengikuti distribusi normal adalah distribusi data yang berbentuk lonceng dan grafik P-P Plot dikatakan normal apabila sebaran data dekat dengan garis diagonal Selanjutnya adapt dilihat pada gambar grafik berikut :

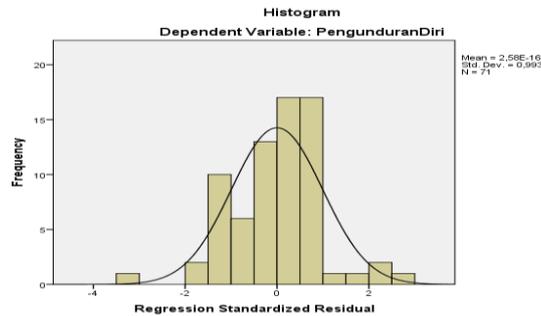


Figure 1 Grafik Histogram

Berdasarkan gambar 3 diatas (Grafik Histogram), menunjukkan bahwa distribusi data tidak menyalahi asumsi normalitas yaitu berbentuk lonceng sehingga grafik histogram untuk variabel faktor lingkungan kerja dan pengunduran diri karyawan dapat disimpulkan normal.

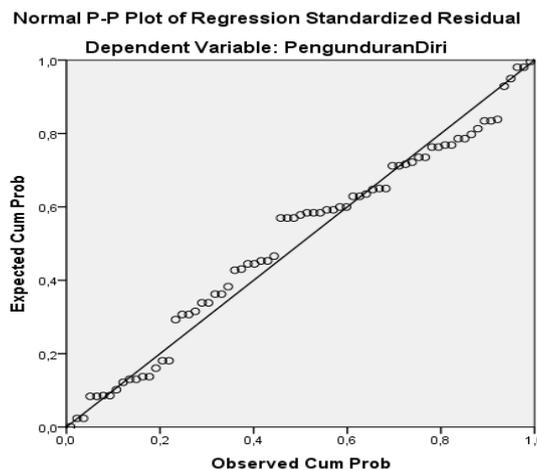


Figure 2 Grafik P-P Plot

Pada output SPSS-23 normal probability plot of regression, dapat terlihat sebaran data dekat dengan garis diagonal dalam kurva normal P-P Plot, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. Dalam penelitian data yang dianalisa adalah data tentang hubungan lingkungan kerja dengan pengunduran diri karyawan. Data yang dianalisis adalah data yang ditemukan melalui kuesioner. Untuk mengetahui apakah ada korelasi antara lingkungan kerja (variabel X) terhadap pengunduran diri karyawan (variabel Y), maka nilai nilai dalam tabulasi jawaban responden diatas dapat dimasukkan ke dalam program SPSS Versi 23 *Windows* dengan hasil sebagai berikut :

Table 1 Output Koefisien Korelasi

Coefficients^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	10,541	4,223		2,496	,015
	Lingkungan kerja	,828	,078	,786	10,575	,000

a. Dependent Variable: Pengunduran Diri

Dari data diatas diperoleh koefisien korelasi antara variabel X dan Y dengan nilai 0,786 artinya terdapat hubungan antara variabel X dan variabel Y dan hubungan tersebut tergolong korelasi kuat.

Untuk mengetahui pengaruh aspek lingkungan kerja terhadap pengunduran diri karyawan pada Puri Insan Asih (PIA) Hotel Pandan Kabupaten Tapanuli Tengah dapat dilakukan dengan menggunakan rumus perhitungan koefisien determinasi (r^2) sebagai berikut :

Table 2 Output Koefisien Determinasi

Model Summary^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,786 ^a	,618	,613	8,55213

a. Predictors: (Constant), Lingkungankerja

b. Dependent Variable: PengunduranDiri

Dari data tabel diatas, dapat diperoleh koefisien determinasi sebesar 0,618 atau 61,8 %, hal ini berarti bahwa yang terjadi pada variasi variabel terikat (pengunduran diri) sebesar 61,8 % ditentukan oleh variabel bebas (lingkungan kerja) dan sisanya sebesar 38,2 % ditentukan oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini, seperti variabel kesejahteraan, motivasi, hubungan kerja, semangat kerja dan lain-lain.

Selanjutnya untuk melihat pengaruh yang signifikan antara variable X dan variabel Y, digunakan perhitungan regresi linier sederhana dengan rumus sebagai berikut : $Y = a + bX$

Table 3 Output Regresi Linier Sederhana

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	10,541	4,223		2,496	,015
	Lingkungan kerja	,828	,078	,786	10,575	,000

a. Dependent Variable: Pengunduran Diri

Dari data tabel diatas dapat diperoleh persamaan garis regresi linier sederhana sebagai berikut : $Y = 10,541 + 0,828 X$. Hal ini berarti bahwa terjadi pengaruh variabel terikat (pengunduran diri) ditentukan oleh variabel bebas (lingkungan kerja) dengan koefisien regresi sebesar 0,828, dimana apabila ditambahkan satu satuan variabel X (lingkungan kerja) atau nilai tertentu maka variabel Y (pengunduran diri) akan ikut bertambah dikalikan dengan nilai tertentu tersebut.

Selanjutnya setelah nilai korelasi antara variabel X dan variabel Y diketahui maka langkah selanjutnya adalah mencari t hitung dengan tujuan untuk mengetahui apakah hipotesis yang diajukan diterima atau ditolak. Dari hasil perhitungan pada tabel 16 diatas, maka selanjutnya nilai t hitung dibandingkan dengan nilai t tabel, setelah dibandingkan memperoleh hasil bahwa t hitung lebih besar dari t tabel atau $10,575 > 1,995$. Karena nilai t hitung diatas dari nilai t tabel maka hipotesis alternative (H_a) diterima dan hipotesis (H_0) ditolak, dengan demikian hipotesis yang diajukan dapat "**diterima**"

DAFTAR PUSTAKA

- Dantes Nyoman. 2012. *Metode penelitian*. Yogyakarta : Andi Offset.
- Nuraini. 2013. *Manajemen Personalia: Manajemen Sumber Daya Manusia*. Ghalia Indonesia, Jakarta.
- Sedarmayati. 2009. *Sumber Daya Manusia dan Produktivitas Kerja*. Bandung: CV. Mandar Maju.
- Siagian, S.P. 2007. *Teori dan Praktek Kepemimpinan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- STIE Al - Washliyah Sibolga / Tapanuli Tengah, 2018, *Pedoman Penulisan dan Penyusunan Skripsi / Laporan Penelitian* . Sibolga : STIE Al- Washliyah Sibolga/ Tapanuli Tengah.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian*. Bandung : Alfabeta.
- 2012, *Metode Penelitian Bisnis*, Cetakan ke Enam Belas, Bandung : Alfabeta.
- 2013. *Metodelogi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Khairuddin Tampubolon, Fider Lumbanbatu (2020), Analisis Penggunaan Knalpot Berbahan Komposit Untuk Mengurangi Tingkat Kebisingan Pada Motor Suzuki Satria, Jmemme: Journal Of Mechanical Engineering, Manufactures, Materials And Energy, 4(2), 174-182.
- From: <http://www.ojs.uma.ac.id/index.php/jmemme/article/view/4065>

- Elazhari, 2019. *Policy In the development of social development in society: Study of implementation of regional regulation number 4 of 2008 concerning handling of homeless and beggar in the ...*
- Muhammad Rajali, Elazhari, Khairuddin Tampubolon, (2021). Pencocokan Kurva Dengan Metode Kuadrat Terkecil dan Metode Gauss. *AFoSJ-LAS: Journal All Field of Science J-LAS*, 1(1), 14-22.
From: <https://j-las.lemkomindo.org/index.php/AFOSJ-LAS/article/view/9>
- Khairuddin Tampubolon, & Koto, F. R. (2019). Analisis Perbandingan Efisiensi Kerja Mesin Bensin Pada Mobil Tahun 2000 Sampai Tahun 2005 Dan Mobil Tahun 2018 Serta Pengaruh Terhadap Konsumsi Bahan Bakar Dan Cara Perawatannya Sebagai Rekomendasi Bagi Konsumen. *Jmemme: Journal Of Mechanical Engineering, Manufactures, Materials And Energy*, 3(2), 76-83.
From <Http://Ojs.Uma.Ac.Id/Index.Php/Jmemme/Article/View/2773>
- Wispi Elbar, Khairuddin Tampubolon, (2020), Pengaruh Campuran Silikon Pada Aluminium Terhadap Kekerasan Dan Tingkat Keausannya, *Jmemme: Journal Of Mechanical Engineering, Manufactures, Materials And Energy*, 4(2), 183-196.
From: <http://ojs.uma.ac.id/index.php/jmemme/article/view/4070>
- Surya Irawan, Khairuddin Tampubolon (2021); Pengaruh Unsur Fe dan Penambahan Grain Refiner Al-5TiB Terhadap Morfologi Fasa Intermetalik dan Sifat Mekanis Pada Paduan Zamak 3, *Jurnal: Journal Of Mechanical Engineering Manufactures Materials And Energy*, V.5, No.2 (hal:96-114),
URL: <http://ojs.uma.ac.id/index.php/jmemme/article/view/4629>
- Elazhari, 2021. Pengaruh Motivasi Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru Di SMP Negeri 2 Tanjung Balai, *AFoSJ-LAS: Journal All Field of Science J-LAS*, 1(1), 44-53.
From: <https://j-las.lemkomindo.org/index.php/AFOSJ-LAS/article/view/7>